

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan di bab 4 maka dapat diambil kesimpulan berikut ini. Bentuk nyanyian pedo'a pada upacara adat adalah sebagai berikut : Bentuk Nyanyian pedoa dinyanyikan secara solo dan adapun dalam bentuk sahut menyahut. Nyanyian pedo'a merupakan nyanyian yang dilantunkan atau dinyanyikan pada saat syukuran panen dengan struktur penyajian sebagai berikut:

a. *Wob 'ba ah 'hi* ( gerakan pertama)

*Wob 'ba ah 'hi* merupakan ragam gerak awal dalam Tari Pedo'a tersebut. pada bagian *Wob 'ba ah 'hi* ini pemimpin lagu ( *mone ped'jo*) itu mulai menyanyikan syair lagu pada tarian pedo'a. syair yang dilantunkan oleh mone ped'jo ini dapat di jabarkan sebagai berikut: *Mai tama nuni ngara tobo lowe lai*

b. *Wob 'ba due* (gerakan kedua )

*Wob 'ba due* merupakan pola gerakan yang kedua dalam Tari Pedo'a. pada bagian *wob'ba due* ini pemimpin lagu menyanyikan atau melantunkan syair lagu sebagai berikut: *Tama gai reke ai pudju reke abba*

c. *Wob 'ba tal 'lu atau dede* ( gerakan ketiga )

*Wob 'ba tal 'lu atau dede* merupakan pola gerakan ketiga dalam Tari Pedo'a. Pada bagian pola gerakan tersebut pemimpin lagu menyanyikan

atau melantunkan syair lagu. Dalam gerakan ini terdapat yang namanya *dega*. *Dega* merupakan bentuk sebuah ajakan dari *mone ped'jo* terhadap para peserta untuk lebih bersemangat dan bergembira dalam mengikuti tarian *pedo'a*. Sehingga dalam gerakan ini terdapat sahut menyahut antara pemimpin lagu dengan para peserta yang hadir. Syair yang dilantunkan oleh *mone ped'jo* dapat dijabarkan sebagai berikut : *Tama dau ngara ue woteræ lara laka luka hera lara jau happi ano para kaba*.

d. *Wob'ba ap'pa* atau *gili rai* (gerakan keempat)

*Wob'ba ap'pa* atau *Gili rai* merupakan pola gerakan yang keempat dalam Tari *Pedo'a*. Pada pola gerakan tersebut pemimpin lagu menyanyikan atau melantunkan syair lagu yang berisi : *Dope nau no nga alu baba rame, pogi lere wila, pannu hanga dai kelai, kobbo natta neke jalle*.

e. *Wobba lamm'mi* (nyanyian akhir)

*Wobba lamm'mi* merupakan bagian terakhir dari rangkaian nyanyian Tari *Pedo'a*. Nyanyian ini diakhiri dengan yang namanya *bok'ka* yang dilakukan dengan cara sahut menyahut antara pemimpin lagu dengan para penari. Adapun lirik dari nyanyian *pedo'a* sebagai berikut: *Didi nau le o re nau ele -le-le watta wata nele lue tado habba ya ko'o rai*

Makna Nyanyian *pedo'a* mengandung pesan-pesan moral bagi para pendengarnya serta dinyanyikan secara spontan dan harus sesuai dengan momen upacara perayaan adat yang sedang berlangsung. Syair lagu dalam

nyanyian pedo'a bermakna religius, makna historis (sejarah), makna sosiologis, dan makna estetis (keindahan).

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua khususnya di Desa Mehona pertahankan makna nyanyian pedo'a yang ada sebagai salah satu aset yang alami agar tetap hidup dan terpelihara dengan baik.
2. Berusaha agar tarian pedo'a ini dilaksanakan setiap tahun agar nyanyian-nyanyian adat yang memiliki peran dan makna dalam hidup ini dapat dinyanyikan dengan baik dan benar terutama untuk generasi muda yang belajar menguasai nyanyian pedo'a ini.
3. Generasi muda perlu kreatif untuk menciptakan nyanyian-nyanyian adat pedoa yang sungguh-sungguh dapat menyentuh situasi hidup konkrit masyarakat desa mehona.